

**ANALISIS NILAI KARAKTER PADA LIRIK LAGU-LAGU
ANAK CIPTAAN IBU SOED**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :
RIDHA ZURAIDA
1911100176

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**ANALISIS NILAI KARAKTER PADA LIRIK LAGU-LAGU
ANAK CIPTAAN IBU SOED**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :
RIDHA ZURAIDA
1911100176

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr.H. Ahmad Fatoni, S.Pd.I, M.Pd.I
Pembimbing II: Anton Tri Hasnanto, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M

ABSTRAK

Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika. Berdasarkan dari permasalahan yang ditemukan, yaitu rendahnya karakter anak karena dampak globalisasi, menurunnya kualitas moral bangsa yang telah mencapai tahap memprihatinkan, dan perilaku sosial yang menyimpang pada kalangan peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam lirik lagu anak ciptaan Ibu Soed dalam buku Kumpulan Lagu Anak Indonesia penerbit Pustaka Makmur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dan fokus pada nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku Kumpulan Lagu Anak Indonesia. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter yang kemudian direduksi, disajikan, ditarik kesimpulan, dan diuji keabsahan temuan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode isi (*content analysis*) ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antar konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lirik lagu pada buku Kumpulan Lagu Anak Indonesia yaitu, *Jujur, Kerja Keras, Tanggung Jawab, Bersahabat/Komunikatif, Peduli Lingkungan, Mandiri, Rasa Ingin Tahu, Disiplin, Cinta Damai, Religius, dan Cinta Tanah Air*. (2) Nilai pendidikan karakter yang tidak terkandung di dalamnya, yaitu *Toleransi, Kreatif, Demokratis, Semangat Kebangsaan, Menghargai Prestasi, Gemar Membaca, dan Peduli Sosial*.

Kata Kunci : *Nilai Karakter, Penelitian Deskriptif Kualitatif*

ABSTRACT

*Character education is a deliberate effort to shape a person so that he can understand, pay attention to, and carry out ethical values. Based on the problems found, namely the low character of children due to the impact of globalization, the decline in the moral quality of the nation which has reached a worrying stage, deviant social behavior among elementary school students. This research aims to describe what character values are contained in the lyrics of children's songs created by Mrs. Soed in the book *Collection of Indonesian Children's Songs* published by Pustaka Makmur.*

*This research is a qualitative research. This type of research is library research, and focuses on the character values contained in the book *Collection of Indonesian Children's Songs*. Data collection in this research is documentation by searching for data regarding matters related to the value of character education which are then reduced, presented, conclusions drawn, and the validity of the findings tested. The approach used is a qualitative descriptive approach using the content analysis method aimed at finding out the meaning, position and relationship between concepts, policies, programs, activities, events that exist or occur.*

*The results of the research show: (1) The value of character education contained in the song lyrics in the book *Collection of Indonesian Children's Songs*, namely, Honesty, Hard Work, Responsibility, Friendly/Communicative, Care for the Environment, Independent, Curiosity, Discipline, Peace Love, Religious, and Love of the Motherland. (2) Character education values that are not contained in it, namely Tolerance, Creativity, Democracy, National Spirit, Respect for Achievement, Love of Reading, and Social Care.*

Keyword : *Character Values, Qualitative Descriptive Research*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridha Zuraida
NPM : 1911100176
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Nilai Karakter pada Lirik Lagu-lagu Anak Ciptaan Ibu Soed**” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 29 November 2023



Ridha Zuraida
NPM. 1911100176



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Nilai Karakter Pada Lirik Lagu-lagu Anak
Ciptaan Ibu Soed
Nama : Ridha Zuraida
NPM : 1911100176
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198201022006041007

Pembimbing II

Anton Zri Hasnanto, M.Pd
NIP.

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **ANALISIS NILAI KARAKTER PADA LIRIK LAGU-LAGU ANAK CIPTAAN IBU SOED**, disusun oleh: **Ridha Zuraida**, NPM: **1911100176**, Jurusan **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah diujikan dalam sidang Munaqosah pada hari/tanggal: **Senin, 08 Januari 2024** pukul **08.00-10.00 WIB**.

TIM MUNAQOSAH

Ketua : **Dr. Amirudin, M.Pd.I** (.....) 
Sekretaris : **Erni Yusnita, M.Pd.I** (.....) 
Penguji Utama : **Dr. Baharudin, M.Pd** (.....) 
Penguji Pendamping I : **Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I., M.Pd.I** (.....) 
Penguji Pendamping II : **Anton Tri Hasnanto, M.Pd** (.....) 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”(39).”Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”.
(QS. An-Najm ayat 39-40.)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Subhaanahu wa ta'ala, yang telah melimpahkan karunia, taufiq, dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tidak lupa semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku dengan niat, tulus dan ikhlas, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orangtuaku tercinta, Ayahandaku Alm Sarijo dan Ibundaku Darsini, dengan doa yang senantiasa mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT selalu menyayangi, melindungi dan memberi kesehatan untuk orangtuaku.
2. Kakaku Hermawan Nurfaizi dan adik-adikku Muhammad Nur Fauzan, Fardah Tsaqifah, serta keluarga besar saya yang saya sayangi.
3. Almamater ku tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ridha Zuraida, yang lahir pada tanggal 30 September 2001 di Bandar Lampung, penulis adalah anak ke-2 dari 4 bersaudara dari Bapak Sarijo dan Ibu Darsini. Penulis mempunyai Kakak laki-laki bernama Hermawan Nurfaizi dan dua Adik bernama Muhammad Nur Fauzan dan Fardah Tsaqifah.

Penulis memulai pendidikan dari jenjang TK di Diniyyah Putri Lampung, Sekolah Dasar di MI Diniyyah Putri Lampung pada tahun 2007-2013 dan melanjutkan ke pendidikan menengah pertama di MTS Diniyyah Putri Lampung pada tahun 2013-2016. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan ke tingkat pendidikan menengah atas di MA Diniyyah Putri Lampung pada tahun 2016-2019. Selanjutnya penulis melanjutkan kuliah dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji serta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta nikmat-Nya. Sehingga dalam pembuatan Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M. Pd selaku ketua Prodi PGMI dan Bapak Deri Firmansah, M. Pd selaku sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. Ahmad Fatoni, S.Pd.I, M.Pd.I selaku pembimbing I, dan bapak Anton Tri Hasnanto, M.Pd selaku pembimbing II, terimakasih atas kesediaan, keikhlasan, dan kesabarannya disela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan Skripsi.
4. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para karyawan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
5. Kepada orang tua tersayang, Alm bapak Sarijo dan Ibu Darsini yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis, kakakku Hermawan Nurfaizi, kakak iparku Dita Puspita Sari dan adik-adikku Muhammad Nur Fauzan dan Fardah Tsaqifah, terimakasih telah memberikan cinta, kasih sayang, serta doa yang tak pernah putus, dan selalu memberikan dukungan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

6. Teruntuk sepupuku Lia Fatma Sari, Usni Wati, dan Diqna Wika Arindia terimakasih sudah selalu mendukung, memberikan semangat, dan selalu membantu dalam hal apapun.
7. Teruntuk sahabatku, Nur Vika Zahara terimakasih sudah menemani proses kehidupan ini, menangis dan tertawa bersama, serta menjadi saudara meski tidak sedarah.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku Devi Dwi Kartika, Farra Dzakiyyah Berliana, Adisya Ridia Nurrahma, Lola Anovika, Indah Siti Aisyah, Rifa'atul Fadhilah, Iqbal Bima Abiyyulian, Julian Anggara, Riski Fani Darmayanti, Tania Bella Pradita, Lutfia Mauliddaturrahma, Ainur Afis Ramadhan, Dito Kurniawan dan Nurul Hazizah. Serta rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019, khususnya kelas G yang selalu memberikan semangat sampai terselesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk diri sendiri, terima kasih sudah bertahan dan berjuang sampai titik ini. Teruslah berjuang dan jadilah yang terbaik untuk diri sendiri dan orang lain.

Semoga Allah SWT. Membalas amal kebajikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga bermanfaat. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Bandar Lampung, 29 November 2023



Ridha Zuraida

1911100176

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Masalah.....	11
D. Rumusan masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
H. Metode Penelitian	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	16
2. Sumber Data	17
3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
4. Teknik Analisis Data.....	19
I. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Nilai	23
1. Pengertian Nilai	23
2. Pengertian Pendidikan.....	24
3. Pengertian Karakter	24
4. Pendidikan Karakter.....	27
5. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter	29

6. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	31
B. Lagu Anak	34
1. Pengertian Lagu Anak.....	34
2. Hakikat Lagu Anak	35
3. Kriteria Lagu Anak	36
4. Karakteristik Lagu Anak.....	37
5. Manfaat Lagu Anak	38
BAB III DESKRIPSI DATA PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum Objek	41
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	43
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	44
A. Nilai-nilai Karakter Dalam Buku Kumpulan Lagu Anak Indonesia Ciptaan Ibu Soed	44
B. Temuan Penelitian	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Rekomendasi.....	60
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Nilai-nilai Karakter berdasarkan rumus Kemendiknas	32
Tabel 2 : Temuan Penelitian.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Biografi Ibu Soed

Lampiran 2 : Cover Buku Kumpulan Lagu Anak

Lampiran 3 : Lagu Anak Ciptaan Ibu Soed dalam Buku Kumpulan
Lagu Anak

Lampiran 5 : Nota Dinas

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak ada kekeliruan dalam pemahaman dan memberikan penegasan dalam proposal yang berjudul **“Analisis Nilai Karakter pada Lirik Lagu-lagu Anak Ciptaan Ibu Soed.”** Berikut peneliti akan memberikan istilah-istilah judul tersebut yakni:

1. Analisis

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis sangat dibutuhkan untuk menganalisa dan mengamati sesuatu yang tentunya bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari pengamatan yang sudah dilakukan.

2. Nilai Karakter

Nilai ialah sesuatu yang berbentuk abstrak, yang bernilai mensifati dan disifatkan terhadap sesuatu hal yang ciricirinya dapat dilihat dari perilaku seseorang, yang memiliki hubungan yang berkaitan dengan fakta, tindakan, norma, moral, dan keyakinan.¹

Karakter bisa diartikan tabiat, perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan (kebiasaan). Karakter juga diartikan watak atau sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku. Menurut istilah psikologi, karakter (character) adalah watak, perangai, sifat dasar yang khas, satu sifat atau kualitas yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi pribadi individu.²

Dari penggabungan kedua kata tersebut, pendidikan karakter diartikan sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi

¹Miskan Miskan and Sofyan Syamratulangi, ‘Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Pendidikan Agama Islam’, *Al-Furqan*,9.1(2020),11–22.

²Niken Ristianah, ‘Konsep Dan Urgensi Pendidikan Karakter’, *At-Tahdzib*, 21.1 (2020), 1–9.

komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna dengan kodratnya.

3. Lagu Anak

Lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya). Lagu adalah bagian dari karya musik dan musik adalah salah satu bagian dari karya seni. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lagu adalah suara berirama yang dipadukan dengan ritme-ritme tertentu dalam irama, sehingga akan muncul berbagai jenis lagu, seperti keroncong, dangdut, pop, dan rock. Lagu anak ialah lagu yang biasanya bersifat riang dan mencerminkan etika luhur. Syair lagunya berisi hal-hal sederhana yang biasa dilakukan. Mereka berperilaku sesuai dengan apa yang ia dengar. Jika lagu tersebut mengandung pesan yang baik, otomatis pula anak akan berperilaku baik seperti teks di lagu. Lagu anak juga mengajarkan budi pekerti yang memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhannya, yang sebenarnya wajib ada dalam masa pertumbuhannya. Dapat mempengaruhi perilaku, mampu mengendalikan emosi, seperti perasaan sedih dan senang. Mengajarkan suatu tindakan sopan santun yang dapat mempengaruhi pikiran, jiwa dan raganya.³

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, pendidikan tidak akan ada

³Dewi Agustini, 'Peranan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini Di Kota Surakarta', *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1.1 (2020), 25–46.

habisnya.⁴Pendidikan menjadi suatu sarana transformasi pengetahuan dari pembelajar kepada pembelajarsehingga terjadi perubahan dalam diri individu baik pemikiran maupun tindakan menuju arahyang lebih baik dan bertanggung jawab.⁵

Manusia sebagai makhluk yang membutuhkan pendidikan, sebab dengan pendidikan, manusia dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap sesuatu, bahkan dengan ilmu manusia dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan. Dalam upaya membangun karakter manusia dalam keluarga merupakan suatu pekerjaan besar dan mulia segingga tanggung jawabnya tidak terletak pada pemerintah saja, tetapi juga pada segenap masyarakat, utamanya keluarga, karena sebagai wadah pertama dan utama dalam pembentukan karakter seseorang. Sesuai dengan asas pendidikan yang dianut oleh pemerintah dan bangsa indonesia, yakni pendididkan seumur hidup (*long life education*),maka pendididkan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Hal ini dinyatakan didalam GBHN tahun 1983-1988 ialah “Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung bersama keluarga, masyarakat dan pemerintah.”⁶

Kata “karakter” berasal dari bahasa latin karakter “*character*”, yang berarti watak, sifat kejiwaan, dan sifat jiwa manusia.⁷Makna Pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk

⁴Nizmah Alpian, Yayan; Wulan, Sri; Wiharti, Unika; Maratos Soleha, ‘Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia’, *Jurnah Buana Pengabdian*, 561.3 (2019), S2–3.

⁵Mujiburrahman and others, ‘Pentingnya Pendidikan Bagi Remaja Sebagai Upaya’, *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2021), 36–41.

⁶Adi La, ‘Pendidikan Keluarga Dalam Perpekstif Islam’, *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid*, 7.1 (2022), 1–9.

⁷Erna Wati, Risma Delima Harahap, and Islamiani Safitri, ‘Analisis Karakter Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 5994–6004.

melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, perkembangan budaya dan karakter dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Lingkungan sosial dan budaya bangsa adalah Pancasila, jadi pendidikan budaya dan karakter adalah mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik melalui pendidikan hati, otak, dan fisik. Pendidikan karakter atau pendidikan watak sejak awal munculnya pendidikan oleh para ahli dianggap sebagai suatu hal yang niscaya. John Sewey, misalnya, pada tahun 1916 yang mengatakan bahwa sudah merupakan hal yang lumrah dalam teori pendidikan bahwa pembentukan watak merupakan tujuan umum pengajaran dan pendidikan karakter di sekolah.⁸

Nilai-nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum. Nilai-nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional (1) Religius; (2) Jujur; (3) Toleransi; (4) Disiplin; (5) Kerja keras; (6) Kreatif; (7) Mandiri; (8) Demokratis; (9) Rasa Ingin Tahu; (10) Semangat Kebangsaan; (11) Cinta Tanah Air; (12) Menghargai Prestasi; (13) Bersahabat/Komunikatif; (14) Cinta Damai; (15) Gemar Membaca; (16) Peduli Lingkungan; (17) Peduli Sosial; (18) Tanggung Jawab.⁹ Dari nilai-nilai pendidikan karakter inilah

⁸Rosmawaty Soninga, Serli; Zulkifli, Febriyanti ; R, 'Pendidikan Karakter', *Journal Of Biology Education And Science*, 2025.17 (2022), 69–77.

⁹B. S. Ali, A., Abduloh, A. Y., Hasanah, A., Arifin, 'Pendidikan Akhlak Dan Karakter Sebagai Landasan Teori Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia', *Jurnal Azhaaruna*, 01.01 (2016), 1–23.

masyarakat dapat memiliki ilmu pengetahuan yang lebih sehingga dapat memiliki nilai moral yang layak untuk bersosialisasi dengan lingkungan.

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter individu yang memiliki moral dan etika yang baik. Nilai-nilai karakter seperti integritas, kejujuran, rasa tanggung jawab, dan rasa empati sangat penting dalam membentuk kepribadian individu yang berkualitas dan beretika. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, ada tren penurunan pendidikan nilai karakter di berbagai sektor masyarakat, seperti di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat pada umumnya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Q.S An-Najm ayat 39-40, yaitu:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (39). “Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)” (QS. An-Najm ayat 39-40).

Ayat di atas menjelaskan bahwa jika ingin mencapai sesuatu harus berusaha, demikian pula dengan tujuan pendidikan yang dicapai dengan usaha melalui pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan tujuan pendidikan tergantung pada efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar, metode pengajaran dan kemampuan menanamkan nilai-nilai pendidikan yang menghasilkan peserta didik yang utuh dan bangsa akan bangsa.

Tantangan pendidikan saat ini dihadapkan dengan realitas, tidak hanya pada guru, dan manajemen sekolah akan tetapi juga banyak generasi muda telah kehilangan arah dari nilai-nilai luhur yang bersumber dari identitas diri bangsa Indonesia. Adanya globalisasi memberikan dampak positif

dan negatif bagi setiap warga negara Indonesia.¹⁰ Dengan meningkatnya arus globalisasi terjadi penurunan kualitas moral bangsa yang merupakan salah satu dampak negatif dari globalisasi. Dimana peran pendidikan yang seharusnya menjadi tempat pembentukan karakter baik dan berkualitas harus diterapkan dengan maksimal. Sehingga akan muncul penerus bangsa yang dapat diandalkan dan bermutu serta bermanfaat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dunia sudah memasuki era informasi digital. Setiap harinya informasi terus berkembang. Realita tersebut akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter khususnya anak-anak dan remaja. Penurunan pendidikan nilai karakter saat ini menjadi masalah penting karena dapat berdampak negatif pada perkembangan sosial, ekonomi, dan politik masyarakat. Banyak kasus kejahatan, korupsi, dan perusakan lingkungan hidup yang terjadi akibat dari kurangnya nilai karakter pada individu atau kelompok masyarakat. Selain itu, kurangnya pendidikan nilai karakter juga dapat memicu perilaku diskriminatif dan intoleransi terhadap kelompok lain, sehingga dapat memperburuk kondisi sosial masyarakat.

Dalam konteks pendidikan, penurunan pendidikan nilai karakter juga dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan prestasi akademik peserta didik. Tanpa pendidikan nilai karakter yang baik, peserta didik mungkin cenderung tidak memiliki motivasi, rasa tanggung jawab, dan kemampuan untuk bekerja sama secara positif dengan orang lain. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.

Perilaku buruk nya karakter atau tidak berkarakter dapat dilihat secara saksama dengan semakin maraknya terjadi tawuran antar pelajar, adanya pergaulan bebas, dan adanya kesenjangan sosial-ekonomi-politik di masyarakat, kerusakan lingkungan yang terjadi di seluruh pelosok negeri, masih

¹⁰Fandi Akhmad, 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Konsep Pendidikan Muhammadiyah', *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 8.2 (2020), 79–85.

terjadinya ketidakadilan hukum, kekerasan dan kerusakan, dan korupsi yang mewabah dan merambah pada semua sektor kehidupan masyarakat, tindakan anarkis, konflik sosial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya dibebankan pada guru agama saja, akan tetapi juga pada semua pihak yang berkepentingan serta bersangkutan. Bahkan dalam langkah selanjutnya pendidikan karakter perlu dilaksanakan oleh seluruh lapisan masyarakat, diseluruh instansi pemerintah, ormas, partai, dan lainnya.¹¹

Jika kita bandingkan pendidikan karakter dulu dengan pendidikan karakter pada era milenial ini, pendidikan jaman dahulu dimaksudkan untuk membentuk karakter yang berakhlak tinggi dan mulia dalam diri anak. Lembaga pendidikan zaman dahulu sangat mengajarkan budi pekerti, etika, saling mengalah, dan mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi. Hal ini sering kali diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik keluarga maupun masyarakat. Sehingga apabila seorang anak sedang berinteraksi dengan orang lain, dia dapat memahami bagaimana cara bertingkah laku dan berkomunikasi dengan benar.

Melihat pada era milenial, pendidikan merupakan suatu ajang yang digunakan untuk meningkatkan kecerdasan, prestasi, keterampilan, dan menghadapi persaingan. Pendidikan bukan lagi soal nilai karakter sebagai tumpuan utama untuk diajarkan kepada seorang anak. Lembaga pendidikan saat ini berlomba-lomba menonjolkan kurikulum yang dipercaya bisa menciptakan generasi muda super dari usia sedini mungkin. Cara mendidik guru pada saat ini sangat jarang menggunakan pendekatan untuk mengetahui karakter peserta didiknya, sehingga kebanyakan murid memandang guru hanya sebatas menjalankan suatu kewajiban. Murid datang ke kelas mendengarkan apa yang diterangkan lalu mereka pulang waktu jam pelajaran habis. Interaksi guru-peserta didik terbatas hanya jam sekolah saja. Interaksi pun

¹¹Wahid Wahyudi Adi Suprayitno, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Yogyakarta: deepublish, 2020).Hal 2

semakin personal, diambil contoh dari satu keluarga yang saling memaikkankan gawai sendiri. Mereka cenderung lebih sering berinteraksi pada orang jauh dibanding dengan orang yang ada disekitarnya. Tentu hal ini dapat berdampak pada pendidikan karakter anak yang semestinya dapat melatih komunikasi kepada ornag lain, bagaimana cara menghormati, cara memiliki rasa empati dan lainnya.

Pada Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI) No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional nerumuskan kan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia Pasal 3 UU SIKDIKNAS menyebutkan :*"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa"*. Kalimat mencerdaskan bangsa sendiri tidak mengacu pada prestasi seorang anak melainkan kecerdasan bagaimana anak dapat berperilaku baik antar sesama.¹²

Untuk memperbaiki fenomena-fenomena yang terjadi pada kalangan peserta didik sejak usia dini, diperlukan adanya upaya penanaman nilai-nilai karakter yang mengarah pada pembentukan pribadi peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berakhlak mulia. Pendidikan karakter ini sangat erat kaitannya dengan tingkah laku individu, karena dalam pendidikan inilah peserta didik dapat memiliki karakter serta moral yang baik. Hal diatas menunjukkan perlunya pendidikan karakter dalam upaya mencegah tumbuhnya karakter yang kurang baik bagi kalangan peserta didik.

Salah satu cara membentuk karakter anak dari jenjang yang paling dasar adalah dengan pendidikan seni musik. Di sekolah dasar pendidikan seni musik ini masuk dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Pendidikan seni musik merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian peserta didik dan

¹² Adi Suprayitno, Hal

memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Seni musik membentuk disiplin, toleransi, sosialisasi, sikap demokrasi yang meliputi kepekaan terhadap lingkungan. Dengan kata lain pendidikan seni musik merupakan mata pelajaran yang memegang peranan penting untuk membantu pengembangan individu peserta didik yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, fikiran, sosialisasi, dan emosional. Pendidikan seni musik merupakan suatu proses pendidikan yang membantu pengungkapan ide/gagasan seseorang yang ditimbulkan dari gejala lingkungan dengan mempergunakan unsur-unsur musik, sehingga terbentuknya suatu karya musik yang tidak terlepas dari rasa keindahan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kecerdasan musik pada peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya melalui memperkenalkan musik di dalam kelas, mendengarkan musik, membuat instrumental musik di kelas. Untuk setiap tujuan, kelas diperkaya dengan musik dengan menggunakan beragam teknik secara bervariasi.¹³

Anak-anak pada umumnya sangat senang bernyanyi atau diajak bernyanyi, bahkan kegiatan awal anak masuk Taman Kanak-Kanak pun lebih banyak dilakukan bernyanyi Bersama-sama, apabila dalam mengembangkan Bahasa anak terutama untuk keterampilan berbahasa anak. Pengembangan lagu anak usia dini mungkin hanya sebagian kecil dari upaya para akademisi untuk ikut serta dalam membangun dan mengembangkan aspek perkembangan anak serta hampir tidak ada batas waktu dalam menggunakan media lagu untuk mengajar. Setiap anak adalah pribadi yang unik dan mempunyai dunia bermain serta bernyanyi merupakan kegiatan yang serius namun mengasyikan bagi anak. Suara yang dapat meningkatkan belajar anak, seperti musik yang menenangkan yang dapat mempengaruhi kinerja otak.

¹³Yona Syaida Maharani, Indah, Efendi, Nofriza, 'Studi Literatur Seni Musik Dalam Pembentukan Karakter Peserta didik Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 1349–58.

Lagu anak adalah ragam suara yang berirama dapat diiringi oleh instrumen musik yang isi liriknya adalah berkisah tentang pengalaman, kejadian yang dialami oleh anak-anak. Lagu anak memiliki melodi, irama, dan ritme yang sederhana, sehingga mudah dipelajari dan isi lagu berisikan ungkapan kasih sayang, nasehat, pengetahuan, cita-cita, dan cerita-cerita yang sesuai dengan dunia mereka. Musik yang indah merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, karena musik dapat menjadikan orang senang, gembira, dan nyaman. Musik adalah tiruan seluk beluk hati dengan menggunakan melodi dan irama. Musik tidak cenderung hanya pada pengembangan otak kiri saja akan tetapi musik membuat koneksi antara otak kiri dan kanan jadi kuat. Melalui musik anak-anak dapat memenuhi kebutuhan sosial dan kebutuhan emosinya yang memang berbeda-beda.¹⁴

Nilai karakter yang disisipkan dalam lirik lagu anak-anak ini dimaksudkan untuk mendidik perkembangan psikologi dan karakter seorang anak. Menurut penelitian yang telah dikembangkan, mendidik seorang anak melalui lagu akan lebih efektif karena melalui musik akan lebih mudah diinterpretasi oleh otak anak serta akan cenderung bertahan lebih lama dalam ingatannya, Anak-anak akan lebih mudah belajar mengenal benda, bentuk, warna, binatang, membaca, berhitung dan berbagai pengetahuan tentang dunia luar melalui lagu.

Meskipun banyak lagu anak yang ada, penelitian tentang analisis nilai karakter pada lagu anak masih relatif sedikit dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya pengetahuan tentang karakter anak. Penelitian ini merupakan pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan karakter khususnya yang terdapat pada lirik lagu-lagu anak ciptaan Ibu Soed. Karena pendidikan karakter memiliki manfaat yang penting bagi peserta didik untuk membentuk nilai, sikap, dan perilaku

¹⁴Wahyu Nuswantari and Tri Puji Astuti, 'Pengaruh Pemberian Lagu Anak-Anak Terhadap Perilaku Prososial Peserta didik Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Empati*, 4.4 (2015), 101-6.

yang memancarkan akhlak yang mulia atau budi pekerti luhur.¹⁵

Dengan memperhatikan latar belakang masalah tersebut, penelitian tentang analisis nilai karakter pada lagu anak ciptaan Ibu Soed menjadi sebuah topik yang menarik untuk diteliti dan melalui penelitian ini, peneliti mencoba menemukan contoh-contoh lirik yang mengandung nilai pendidikan. Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul Analisis Nilai-nilai Karakter pada lirik lagu-lagu Anak ciptaan Ibu Soed.

C. Fokus dan Sub Fokus Masalah

a. Fokus

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas maka penulis memfokuskan penelitian ini pada “Analisis Nilai- Nilai Karakter Pada Lirik Lagu-lagu Ciptaan Ibu Soed”.

b. Sub Fokus

Sub Fokus pada penelitian ini adalah 18 nilai karakter menurut rumus kemendiknas pada lirik lagu-lagu ciptaan Ibu Soed.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan pada latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah yaitu:

Bagaimana analisis nilai karakter pada lirik lagu anak ciptaan Ibu Soed dalam buku Kumpulan Lagu Anak Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui analisis nilai karakter pada lirik lagu anak ciptaan Ibu Soed dalam buku Kumpulan Lagu Anak Indonesia.

¹⁵Moh Khoerul Anwar, ‘Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Peserta didik Sebagai Pembelajar’, *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2.2 (2017), 97.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah mengenai nilai- nilai karakter.
- b. Dapat memberikan referensi sebagai pertimbangan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan nilai- nilai karakter yang terdapat dalam lirik lagu.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan ilmu yang didapat, sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dibidang penelitian kependidikan dan menambah pengetahuan tentang nilai- nilai karakter yang terdapat pada lirik lagu.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan tentang nilai karakter pada lirik lagu dan sebagai bahan penanaman nilai karakter dalam pembelajaran kepada peserta didik.

c. Bagi Peserta didik

Peserta didik dapat memperoleh manfaat dalam pembentukan karakter anak melalui lagu-lagu anak ciptaan Ibu Soed. Dan peserta didik dapat belajar tentang nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kebersihan, kepeduluan, dan keceriaan melalui lirik lagu yang mudah dicerna dan menyenangkan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Jurnal yang ditulis oleh Maysi Susi Lawati, Natalina Purba, dan Radode Kristianto Simarmata, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, tahun 2022 yang berjudul “Analisis Nilai Karakter Lagu dalam Buku Peserta didik Kurikulum 2013 Sd/Mi kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan”. Berdasarkan analisis isi yang telah dilakukan oleh peneliti

terhadap buku peserta didik kurikulum 2013 SD/MI kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan edisi revisi 2017, diketahui nilai karakter menurut Kemendiknas (Abidin, 2012: 67) terkandung dalam lirik lagu dari buku peserta didik tersebut. Nilai karakter yang terkandung antara lain nilai religius, kerja keras, menghargai prestasi, demokrasi, peduli lingkungan, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan yang tersebar pada subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan dan subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu didalam jurnal ini menekankan nilai karakter pada lagu yang terdapat dalam Buku Peserta didik Kurikulum 2013 Sd/Mi kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, sedangkan peneliti melakukan penelitian yang menekankan nilai- nilai karakter pada lirik lagu-lagu ciptaan Ibu Soed. Persamaan yang ditemukan yaitu sama-sama menganalisis nilai- nilai karakter pada lirik lagu.¹⁶

2. Jurnal yang ditulis oleh Yorris Adiguna Martin, A.Y. Soegeng Ysh, dan Ikha Listyarini Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang, tahun 2020 yang berjudul “Analisis Nilai Karakter Pada Lirik Lagu Dalam Buku Lagu-Lagu Pilihan Ismail Marzuki”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dua puluh lima lagu Ismail Marzuki dalam buku lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki yang dianalisis memuat 14 nilai karakter yang muncul. Nilai karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai karakter cinta damai dan nilai karakter komunikatif adalah nilai yang paling banyak muncul pada dua puluh lima lagu Ismail

¹⁶Radode Kristianto. Lawati, Maysi Susi Lawati, Purba, Natalina, Simartata, ‘Analisis Nilai Karakter Lagu Dalam Buku Peserta didik Kurikulum 2013 Sd/Mi Kelas V Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 1349–58.

Marzuki dan nilai karakter mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, dan tanggung jawab adalah nilai yang paling sedikit muncul pada lagu Ismail Marzuki dalam buku lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu didalam jurnal ini menekankan nilai karakter yang terdapat pada lirik lagu ciptaan Ismail Marzuki, sedangkan peneliti melakukan penelitian yang menekankan nilai- nilai karakter pada lirik lagu-lagu ciptaan Ibu Soed. Persamaan yang ditemukan yaitu sama sama menganalisis nilai- nilai karakter pada lirik lagu.¹⁷

3. Jurnal yang ditulis oleh Dharlinda Suri, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Bandar Lampung, tahun 2022 yang berjudul “Penanaman Karakter Anak Usia Dini melalui Lagu Anak-anak Daerah Lampung”. Berdasarkan hasil penelitian ini, nilai-nilai Pendidikan karakter pada lagu anak-anak daerah lampung yang berjudul cinta tuhan segenap ciptaannya, Kutak mainan, sanak santun, dan sanak teghtib adalah religius, disiplin, mandiri, tanggungjawab, sopan santun, hormat, jujur, dan bijaksana. Melalui lagu anak-anak daerah lampung, anak menjadi semakin mengetahui dan mencitai budayanya sendiri sehingga semakin memupuk nilai-nilai karkater bangsa dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu didalam jurnal ini menekankan nilai karakter yang terdapat pada lagu-lagu anak Daerah Lampung, sedangkan peneliti melakukan penelitian yang menekankan nilai- nilai karakter pada lirik lagu-lagu ciptaan Ibu Soed. Persamaan yang ditemukan yaitu sama sama menganalisis nilai- nilai karakter pada lirik lagu.¹⁸

¹⁷Yorris Adiguna Martin, A Y Soegeng Ysh, and Ikha Listyarini, ‘Analisis Nilai Karakter Pada Lirik Lagu Dalam Buku Lagu-Lagu Pilihan Ismail Marzuki’, *Indonesian Values and Character Education*, 3.2 (2020), 54–59.

¹⁸Dharlinda Suri, ‘Penanaman Karakter Anak Usia Dini Melalui Lagu Anak-Anak Daerah Lampung’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2021), 1035–43.

4. Jurnal yang ditulis oleh Fanny Rizka Afrilia, Program Studi PGSD Universitas PGRI Semarang, tahun 2020 yang berjudul “Analisis Nilai Karakter dalam Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro”. Berdasarkan hasil penelitian dalam olah data dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka disimpulkan bahwa Film Nussa dan Rara setiap episodenya memiliki nilai karakter yang berbeda dan ada juga yang sama. Film Nussa dan Rara mempunyai 18 nilai karakter yang dimiliki oleh pemain Nussa dan Rara yaitu seperti Nussa, Rarra, Ibu Nussa, Sahabat Nussa dan Rara, dan sebagainya. Peneliti memfokuskan pada 18 nilai karakter bangsa diantaranya yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab. Sesuai dengan temanya yang bernuansa Islami, Film Nussa dan Rara memiliki nilai karakter religius yang setiap episodenya selalu ada. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu didalam jurnal ini menekankan nilai karakter yang terdapat pada Film Nussa dan Rara, sedangkan peneliti melakukan penelitian yang menekankan nilai- nilai karakter pada lirik lagu-lagu ciptaan Ibu Soed. Persamaan yang ditemukan yaitu sama sama menganalisis nilai- nilai karakter.¹⁹
5. Jurnal yang di tulis oleh Mahmudi, Ikhalityarini, Mei Fita Asri Untari, Universitas PGRI Semarang, tahun 2020, yang berjudul “Analisis Nilai Karakter dalam lagu anak karya A.T. Mahmud”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai karakter yang terdapat dalam lagu anak karya A.T Mahmud diantaranya: nilai religius terdapat dalam lagu pelangi. Nilai rasa ingin tahu terdapat dalam lagu pelangi, dan kunang-kunang. Nilai menghargai

¹⁹Fanny Rizka Afrilia, ‘Analisis Nilai Karakter Dalam Film Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro’, *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3.2 (2020), 130.

prestasi terdapat dalam lagu pelangi, kunang-kunang, dan ruri abangku sayang. Nilai kerja keras terdapat dalam lagu anak gemala, dan ruri abangku sayang. Nilai jujur terdapat dalam lagu anak gembala, dan ruri abangku sayang. Nilai disiplin terdapat dalam lagu anak gembala. Nilai komunikatif terdapat dalam lagu kunang-kunang, dan cilupba. Nilai kreatif terdapat dalam lagu cilupba. Nilai karakter yang paling banyak yaitu menghargai prestasi terdapat dalam 3 lagu. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu didalam jurnal ini menekankan nilai karakter yang terdapat pada lirik lagu ciptaan A.T. Mahmud, sedangkan peneliti melakukan penelitian yang menekankan nilai- nilai karakter pada lirik lagu-lagu ciptaan Ibu Soed. Persamaan yang ditemukan yaitu sama sama menganalisis nilai- nilai karakter pada lirik lagu.²⁰

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut John W. Creswell, penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pernyataan-pernyataan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.²¹ Pendekatan-pendekatan didalam penelitian kualitatif memiliki prosedur yang lengkap dan jelas sebagai berikut :

²⁰Mahmudi Mahmudi, Ikha Listyarini, and Mei Fita Asri Untari, 'Analisis Nilai Karakter Dalam Lagu Anak Karya A.T. Mahmud', *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1.2 (2020).

²¹Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, 2018.

- a. Etnografi merupakan salah satu strategi penelitian yang didalamnya penelitian menyelidiki suatu kelompok kebudayaan di lingkungan yang alamiah dalam periode waktu yang cukup lama dalam pengumpulan data utama, observasi, dan data wawancara.
- b. Grounded theory merupakan strategi penelitian yang di dalamnya penelitian memproduksi teori umum dan abstrak dari suatu proses, aksi, atau interaksi tertentu yang berasal dari pandangan-pandangan partisipan.
- c. Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.
- d. Fenomenologi merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu.
- e. Naratif merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka.

2. Sumber data

Data merupakan catatan atas kumpulan fakta atau bukti hasil penggunaan instrumen penelitian. Data bisa menggambarkan mengenai tentang suatu keadaan atau persoalan tetapi belum mempunyai arti dan masih memerlukan pengolahan. Data adalah bentuk plural dari *datum*, berasal dari Bahasa Latin yang artinya “sesuatu yang diberikan”. Dalam pemakaian sehari-hari data adalah suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya.²² Data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data

²²Kurniawan Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2018.

primer merupakan sumber data utama, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung.

a. Sumber data primer

Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah lagu anak-anak yang terdapat di dalam buku “Kumpulan Lagu Anak Indonesia” yang disusun oleh Redaksi PM dan berisikan 128 lagu anak-anak Indonesia, dengan jumlah lagu Ciptaan Ibu Soed yang di analisis sebanyak 10 lagu.

b. Sumber data sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan yaitu berupa buku, jurnal, karya ilmiah atau literatur, dan situs web atau blog yang relevan dengan objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, buku, jurnal dan sebagainya yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Sugiyono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera (bentuk tidak baku dalam cerita), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar,

patung, film, dan lain-lain.²³ Untuk mendapat pengumpulan data berupa dokumentasi, peneliti mengambil data berupa jurnal, artikel, karya ilmiah yang berkaitan dengan nilai- nilai karakter.

4. Teknik analisis data

Peranan penting pada proses penelitian adalah analisis data. Dengan adanya proses pengamatan, wawancara dan dokumentasi akan menunjukkan hasil penelitian pada tekhnis analisis data. Analisis dalam penelitian jenis apapun adalah merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk mentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) atau kajian isi. Metode analisis isi atau kajian isi adalah teknik apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.²⁴

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipejari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.²⁵

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan dengan tahapan:

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

²⁴Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

²⁵Sugiyono.

a. Pengumpulan data

Data yang di dapat berasal dari hasil dokumentasi. Data yang diperoleh dari studi dokumen adalah data yang terdiri dari catatan tertulis seperti laporan, surat, buku, artikel, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Data tersebut mencakup informasi tentang fakta, kejadian, dan pandangan yang terkandung dalam dokumen tersebut. Untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data-data yang berupa nilai-nilai karakter yang terdapat pada Lirik Lagu Anak Ciptaan Ibu Soed.

b. Reduksi Data

Jika pengumpul data itu telah dilaksanakan kemudian data direduksi untuk memilih data yang berarti dan relevan, mengarahkan data pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya menyusun dan menyederhanakan dengan sistematis dan menjabarkan hal-hal penting mengenai hasil temuan dan maknanya. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian saja yang di reduksi. Data yang tidak berhubungan dengan permasalahan penelitian dibuang. Artinya reduksi data dipakai untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sehingga memberikan kemudahan peneliti menyusun kesimpulan. Dalam hal ini peneliti mengolah jenis data-data yang telah ditemukan kemudian dikelompokkan ke dalam bagiannya masing masing sesuai dengan permasalahan yang telah ditentukan.

c. Penyajian data

Penyajian data bisa berbentuk gambar, kata-kata, tulisan atau tabel dan grafik. Tujuan sajian data ialah guna menggabungkan informasi sehingga bisa

mendesripsikan data yang ada. Dari hasil reduksi data, maka dalam penyajian data yang mencakup nilai-nilai karakter akan disajikan dalam bentuk naratif. Naratif adalah penyajian data dalam metode kualitatif.

d. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah di sajikan. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan penyajian data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek.

e. Uji keabsahan temuan

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk kepentingan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Denzim, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, penyidik, dan teori.²⁶

Triangulasi sumber data adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.²⁷ Dalam proses pengecekan data pada penelitian ini, peneliti lebih memilih dengan menggunakan sumber data, yaitu dengan menganalisis dan mengaitkan data-data yang sudah diperoleh melalui dokumentasi atau dengan arsip-arsip yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter. Peneliti dapat melakukannya dengan cara: peneliti

²⁶Moloeng.Hal 330

²⁷Moloeng.Hal 330

melakukan pengecekan dengan sumber-sumber yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter. Pengecekan data ini dilakukan peneliti ketika sudah memperoleh data yang diperlukan dan membandingkan data hasil dari analisis peneliti dengan data hasil dokumentasi.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan sub-Fokus Penelitian, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka berisi landasan teori yang memaparkan nilai, pendidikan karakter, pendidikan nilai-nilai karakter, lagu anak.

Bab III Deskripsi Data Penelitian meliputi Gambaran Umum Objek dan Penyajian Fakta dan Data Penelitian.

Bab IV Analisis Penelitian meliputi hasil analisis untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan dan temuan penelitian.

Bab V Penutup meliputi simpulan dan rekomendasi.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai

1. Pengertian Nilai

Terdapat beberapa perbedaan pendapat dalam mengartikan nilai. Perbedaan cara pandang dan mengartikan makna dan maksud dari nilai itu sendiri, karena penilaian para pakar dilihat dari sudut pandang masing-masing.

Menurut Elmubarak, Nilai yaitu makna atau harga atau isi serta pesan, gairah dan antusiasme baik yang tersirat maupun tersurat, maka nilai bermakna sesuatu yang memiliki fungsi. Nilai difungsikan untuk membimbing dan mengendalikan perilaku seseorang, karena dengan nilai dapat dijadikan untuk standar dalam perilaku.¹ Nilai membantu seseorang untuk mengidentifikasi apakah perilaku tersebut itu baik atau tidak, boleh atau tidak boleh, benar atau salah, sehingga dapat menjadi pedoman dalam bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat dan sebagai makhluk individu maupun sosial.

Untuk itu, Esteban menganggap nilai sangat dekat dengan moral. Menurutnya, nilai selalu berhubungan dengan kebaikan, kebajikan, dan keluhuran budi yang akan selalu dikejar oleh seseorang agar ia menjadi manusia yang sebenarnya; yakni manusia yang mampu memberikan kebaikan pada orang lain.²

Berdasarkan pengertian nilai yang dikemukakan oleh para ahli sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu yang dianggap penting dan berharga oleh individu atau masyarakat. Nilai juga dapat dijadikan pedoman perilaku dan diwariskan dari generasi ke generasi. Selain itu, nilai juga dapat menjadi dasar keputusan hidup masyarakat. Namun,

¹Denie. Galuh, Azahra Dewanti. Maharani, Delia. Meynawati, Latifah. Anggraeni and Furi. Yayang. Furnamasari, 'Urgensi Nilai Dan Moral Dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.3 (2021), 1683–88.

²Daroe Iswatiningasih, 'Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Sekolah', *Jurnal Satwika*, 3.2 (2019), 155.

nilai juga dapat bervariasi menurut kelompok sosial dan berubah sesuai dengan perubahan zaman dan perkembangan masyarakat.

2. Pengertian Pendidikan

Dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.³ Pendidikan tidak pernah terpisah dari kehidupan manusia semenjak masih di dalam kandungan hingga dewasa, pendidikan terus berlangsung selama manusia itu hidup.

Menurut Abudin Nata, pendidikan secara sempit berarti bimbingan yang diberikan kepada anak-anak sampai dewasa. Sedangkan pendidikan dalam arti luas adalah segala sesuatu yang menyangkut proses perkembangan dan pengembangan manusia, yaitu upaya menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai bagi anak didik.⁴ Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan itu menjadi bagian dari kepribadian anak yang nantinya akan menjadi orang pandai, baik, mampu hidup, dan berguna bagi masyarakat.

Dari berbagai pernyataan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan menjadi bagian dari kepribadian anak. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari karakter.

3. Pengertian Karakter

Wynne mengatakan karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “to mark” (menandai) atau memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk

³Aziz, ‘Hakikat Pendidikan’, *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1.1 (2021), 14–31.

⁴Din Muhammad Zakariya, ‘Teori Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghozali’, *Tadarus*, 9.1 (2020), 92–108.

tindakan atau tingkah laku. Istilah karakter erat kaitannya dengan kepribadian seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral dan berkarakter baik. Karakter yang baik harus didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan kemampuan untuk melakukan perbuatan baik.

Menurut Josephson, karakter adalah suatu kumpulan kualitas moral dan etika yang mencakup integritas, kejujuran, keberanian, tanggung jawab, dan empati, yang membantu manusia dalam hidup secara berarti dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Secara etimologi, bila ditelusuri dari asal katanya, kata karakter berasal dari bahasa latin “kharakter”, “kharrasein”, “kharax”. Yang berarti membuat tajam dan membuat dalam. Secara terminologi, karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.⁵ Karakter tersebut dapat dilihat sebagai perilaku manusia yang hubungannya dengan yang maha kuasa, diri sendiri, dan sesamanya. Lingkungan dan kebangsaan yang diwujudkan dalam pikiran, perkataan, dan tindakan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat dan estetika.

Aristoteles mendefinisikan karakter yang baik dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan diri seseorang dan orang lain. Aristoteles mengingatkan kepada kita tentang apa yang cenderung kita lupakan di masa sekarang ini: kehidupan yang berbudi luhur termasuk kebaikan yang berorientasi pada diri sendiri (seperti kontrol diri dan moderasi) sebagaimana halnya dengan kebaikan yang berorientasi pada hal lainnya (seperti kemurahan hati dan belas kasihan), dan kedua jenis kebaikan ini berhubungan. Kita perlu untuk mengendalikan diri kita sendiri—keinginan

⁵Putry.Hal 42

kita, hasrat kita—untuk melakukan hal yang baik bagi orang lain.

Pendapat Aristoteles ini dapat disimpulkan bahwa karakter baik yang cenderung kita lupakan adalah karakter luhur yang berhubungan dengan diri sendiri dan karakter luhur yang berhubungan dengan orang, yang mana karakter-karakter tersebut saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Artinya, untuk bisa berbuat baik pada orang lain, tentu kita harus memiliki karakter baik yang kita tanam dalam diri kita sendiri. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqoroh ayat 256 :

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ
 وَيُؤْمِرْ ۚ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا
 وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

“Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

Ayat ini menggaris bawahi prinsip kebebasan dalam memilih agama. Dalam konteks pendidikan karakter anak, ayat ini mengajarkan untuk memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk memilih jalan kebenaran. Mendidik anak dengan memberikan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai agama dan kebenaran, namun tanpa melakukan paksaan, adalah pendekatan yang ditekankan dalam ayat ini.

Pendidikan karakter anak-anak seharusnya bersifat panduan, penyuluhan, dan memberikan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai moral dan spiritual. Memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih, sambil memberikan arahan dan pemahaman yang benar, dapat membantu membentuk karakter yang kuat dan pilihan yang disadari.

Ayat ini juga menekankan bahwa memegang teguh kebenaran adalah seperti memegang tali yang kuat yang tidak akan putus. Oleh karena itu, dalam membimbing karakter anak, penting untuk memberikan dasar yang kuat dan mendalam dalam ajaran agama dan nilai-nilai moral yang baik.

Karakter akan terbentuk bila aktivitas dilakukan berulang-ulang secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan yang akhirnya tidak akan menjadi suatu kebiasaan tetapi sudah menjadi suatu karakter.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah nilai-nilai universal perilaku manusia, yang meliputi semua fungsi kehidupan yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan serta diwujudkan dalam pikiran, sikap, dan perasaan. , perkataan dan perbuatan berdasarkan norma – norma agama, hukum, adat istiadat, budaya dan adat istiadat. Dapat juga ditekankan bahwa karakter adalah sifat kepribadian dari cara berpikir dan bertindak alami seseorang. Karakter yang baik terdiri dari mengetahui apa yang baik, ingin melakukan yang terbaik, dan berbuat baik.

4. Pendidikan Karakter

Lickona menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha-usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Karakter cenderung disamakan dengan personalitas atau kepribadian. Orang yang memiliki karakter berarti memiliki kepribadian. Keduanya diartikan sebagai totalitas nilai yang dimiliki seseorang yang mengarahkan manusia dalam menjalani kehidupannya. Totalitas nilai mencakup watak, akhlak, budi pekerti, serta sifat-sifat kejiwaan lainnya.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada anak yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang

Maha Esa (YME). Diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.⁶

Menurut Abd Majid terdapat empat alasan pentingnya pembentukan karakter yaitu :

- a. Karakter merupakan masalah yang paling menonjol pada diri seseorang.
- b. Karakter seseorang bisa berubah dan dipengaruhi oleh situasi atau sebuah peristiwa di sekitarnya.
- c. Karakter bisa berubah karena faktor fisik dan nonfisik seseorang
- d. Rentannya sikap dari seseorang terhadap life skill komunitas atau individu yang dianggapnya masih asing atau baru bagi yang bersangkutan.⁷

Dalam pendidikan karakter, Lickona menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik, yaitu moral knowing atau pengetahuan tentang moral, moral feeling atau perasaan tentang moral, dan moral action atau perbuatan moral. Hal ini diperlukan agar peserta didik yang terlibat dalam pendidikan karakter dapat memahami, merasakan, dan mengerjakan nilai-nilai kebajikan. Tiga tahap atau komponen tersebut yaitu :

- 1) *Moral Knowing*, merupakan hal yang penting untuk diajarkan. Dalam tahapan ini tujuan diorientasikan pada penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai. Disini peserta didik diharapkan mampu membedakan antara akhlak mulia dan akhlak tercela serta nilai-nilai universal lainnya. Moral knowing terdiri dari 6 hal yaitu : kesadaran moral, pengetahuan tentang nilai-nilai moral, penentuan sudut pandang, logika moral, keberanian mengambil sikap, dan pengenalan diri.
- 2) *Moral Feeling*, merupakan penguatan aspek emosi peserta didik untuk menjadi manusia berkarakter. Penguatan ini berkaitan dengan bentuk-bentuk sikap yang harus dirasakan oleh peserta didik, yaitu kesadaran jati diri.

⁶Ali, A., Abduloh, A. Y., Hasanah, A., Arifin.

⁷Rahmat Ruhana Witarsa, *Buku Pendidikan Karakter (Konsep Dan Implementasinya)* (Bandung: Yrama Widya, 2021).

Terdapat 6 hal yang merupakan aspek emosi yang harus mampu dirasakan oleh seseorang untuk menjadi manusia berkarakter, yaitu : nurani, percaya diri, merasakan penderitaan orang lain, mencintai kebenaran, mampu mengontrol diri, dan kerendahan hati.

- 3) *Moral Action*, merupakan bagaimana membuat pengetahuan moral dapat diwujudkan menjadi tindakan nyata. Perbuatan atau tindakan moral yang merupakan hasil dari dua komponen karakter lainnya. Dan untuk memahami apa yang mendorong seseorang dalam perbuatan yang baik, maka harus dilihat dari tiga aspek lain dari karakter yaitu: kompetensi, keinginan, kebiasaan.⁸

5. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter

a. Tujuan Pendidikan Karakter

Dalam konteks yang lebih luas, tujuan pendidikan karakter dapat dipilah menjadi tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dari pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri peserta didik dan pembaharuan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Tujuan jangka panjangnya adalah mendasarkan diri pada tanggapan aktif kontekstual individu, yang pada gilirannya semakin mempertajam visi hidup yang akan diraih lewat proses pembentukan diri secara terus menerus.

Lahirnya pendidikan karakter bisa dikatakan sebuah usaha untuk membentuk karakter, karena karakter merupakan suatu evaluasi seorang pribadi atau individu serta dapat memberi kesatuan atas kekuatan dalam mengambil sikap di setiap situasi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah, terdapat beberapa tujuan pendidikan karakter, yaitu:

⁸Adi Suprayitno, Hal 20-21.

1. Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, berkepribadian, berkeadilan, bertanggung jawab, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 2. Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta mampu bekerja sama dengan orang lain.
 3. Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan mengelola diri dan sumber daya yang dimiliki, serta mampu beradaptasi dengan perubahan.
 4. Membentuk peserta didik yang memiliki sikap peduli terhadap lingkungan hidup dan masyarakat.
 5. Membentuk peserta didik yang menghargai keragaman budaya dan kebhinekaan Indonesia.
- b. Fungsi Pendidikan Karakter
- Pendidikan karakter memiliki fungsi, yaitu :
1. Membentuk kepribadian yang berkarakter

Pendidikan karakter berfungsi untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berkarakter. Hal ini mencakup pengembangan moral, etika, sikap positif, dan nilai-nilai yang baik.
 2. Meningkatkan kualitas moral dan etika

Fungsi lain dari pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan kualitas moral dan etika peserta didik. Ini dapat dilakukan dengan mengajarkan nilai-nilai yang baik, seperti kejujuran, disiplin, toleransi, dan tanggung jawab.
 3. Membangun sikap positif

Pendidikan karakter juga berfungsi untuk membentuk sikap positif pada peserta didik, seperti menghargai perbedaan, menumbuhkan semangat kerja keras, dan menghargai kebersamaan.
 4. Meningkatkan keterampilan sosial

Selain itu, pendidikan karakter juga berfungsi untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kemampuan berkomunikasi yang baik, kerja sama dalam tim, dan kepemimpinan yang efektif.

5. Menyiapkan peserta didik untuk menghadapi kehidupan di masyarakat

Pendidikan karakter juga berfungsi untuk menyiapkan peserta didik untuk menghadapi kehidupan di masyarakat dengan baik. Ini mencakup memberikan keterampilan untuk berinteraksi dengan orang lain, menghadapi perubahan, dan mengatasi masalah yang dihadapi.

6. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pada dasarnya bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter yaitu suatu usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan bersikap dan bertindak baik kepada peserta didik. Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter antara lain sebagai berikut :

- a. Agama

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat dengan beragam agama yang dianutnya. Oleh karena itu, kehidupan individu masyarakat dan bangsa selalu dilandasi dengan ajaran agama dan kepercayaannya.

- b. Pancasila

Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Artinya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya, dan seni.

- c. Budaya

Nilai-nilai budaya dijadikan akademis yang didapat dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar anggota masyarakat. Posisi budaya yang demikian penting dalam kehidupan bermasyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.

- d. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional ialah sumber yang paling operasional dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.⁹

Nilai karakter adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan nasional yang berfokus pada pengembangan kepribadian peserta didik. Berikut ini adalah daftar nilai karakter berdasarkan rumus Kemendiknas:

Tabel 1

Daftar Nilai-nilai Karakter berdasarkan rumus Kemendiknas¹⁰

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

⁹Adi Suprayitno. Hal 37.

¹⁰Putry.Hal 45

6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk Mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan Menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta tanah air	Cara berfikir dan cara berbuat seseorang yang menunjukkan sikap menghargai, setia, dan peduli terhadap bangsa.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-

		upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

B. Lagu Anak

1. Pengertian Lagu Anak

Lagu anak-anak adalah lagu yang dibuat khusus untuk anak-anak dengan kata-kata dan melodi yang mudah diingat dan dipahami oleh anak-anak. Lagu anak-anak biasanya memiliki tema yang menyenangkan dan mendidik yang mengajarkan moralitas dan nilai-nilai positif kepada anak-anak. Sajak bertujuan untuk mengenalkan anak pada dunia seni musik, meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak serta membantu anak belajar dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Lagu anak dapat berupa lagu daerah, lagu daerah yang diaransemen ulang atau lagu baru yang ditulis khusus untuk anak-anak.

para ahli musik dan pendidikan anak sepakat bahwa lagu anak memiliki peran penting dalam perkembangan anak-anak. Berikut ini adalah beberapa pendapat dari para ahli tentang lagu anak:

1. Menurut Prof. Dr. Sri Mulyantini, M.Sn., seorang ahli pendidikan seni, lagu anak merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat efektif karena dapat membantu anak-anak belajar sambil bermain dan bernyanyi.
2. Menurut Dr. Ruth O. Idowu, seorang ahli musik pendidikan, lagu anak dapat membantu meningkatkan

keterampilan sosial, keterampilan motorik, keterampilan bahasa, dan kemampuan kognitif anak-anak.

3. Dr. Anik Sutari, M.Pd., seorang ahli musik pendidikan, menyatakan bahwa lagu anak memiliki peran penting dalam pengembangan kreativitas dan imajinasi anak-anak, serta membantu meningkatkan minat anak-anak pada seni musik.
4. Menurut Dr. Iskandar Abdul Samad, seorang ahli musik pendidikan, lagu anak dapat menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya, sejarah, dan lingkungan kepada anak-anak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa para ahli sepakat bahwa lagu anak memiliki banyak manfaat untuk perkembangan anak-anak, baik dari segi keterampilan, kreativitas, imajinasi, nilai-nilai, maupun minat pada seni musik.

2. Hakikat Lagu Anak

Lagu anak adalah lagu yang diciptakan khusus untuk anak-anak dengan tujuan untuk menghibur, mendidik, dan mengembangkan kreativitas mereka. Lagu anak biasanya memiliki lirik yang sederhana, mudah diingat, dan mudah dipahami oleh anak-anak. Lagu anak juga biasanya menggunakan nada yang ceria dan menyenangkan untuk menarik perhatian anak-anak.

Lagu anak sangat penting bagi perkembangan anak-anak, karena dapat membantu mereka dalam belajar bahasa, meningkatkan keterampilan sosial, dan mengembangkan kecerdasan emosional dan kreativitas. Lagu anak juga dapat membantu anak-anak dalam mengingat informasi, memperluas kosakata mereka, serta membantu dalam belajar dan memahami konsep matematika, sains, dan lingkungan. Selain itu, lagu anak juga dapat membantu dalam meningkatkan kesehatan mental dan emosional anak-anak. Lagu anak dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan perasaan mereka, menenangkan emosi, serta membantu dalam mengatasi kecemasan dan stres.

Makna yang terkandung dalam setiap lirik lagu anak akan bisa menjadikan anak memahami dan juga dapat menerapkan pesan yang terkandung didalamnya, misalnya karakter mengenal arti keagamaan, arti kerjasama, arti kepedulian, arti dari kepatuhan, kesopanan, dan kedisiplinan. Aspek nilai karakter tersebut akan ada dalam setiap makna yang terkandung dalam setiap lagu. Menurut Hastomi dan Sumaryati lagu anak yang didalamnya kaya akan nilai-nilai budi pekerti bisa memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhan mereka. Budi pekerti adalah watak atau tabiat khusus seseorang untuk berbuat sopan dan menghargai pihak lain yang tercermin dalam perilaku dan kehidupannya. Pemahaman pendidik tentang makna lagu bisa dipahami dengan cara dicermati secara berulang-ulang yakni dengan menggunakan bahasa yang singkat dan mudah dipahami baik untuk anak usia dini maupun orang dewasa. Melalui pemahaman berulang-ulang pendidik bisa menggunakan kalimat yang semakin mudah dalam penyampaiannya.

Dari paparan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa lagu anak adalah pembelajaran yang sangat penting bagi anak usia dini, karena dengan lagu dapat membantu anak mengekspresikan perasaannya, menumbuhkan rasa gembira, kreatifitas dan anak akan lebih mudah mengingat apa yang telah disampaikan oleh guru.

Dalam keseluruhan, lagu anak merupakan bagian penting dari perkembangan anak-anak dan dapat memberikan banyak manfaat bagi mereka dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

3. Kriteria Lagu Anak

Lagu yang baik bagi anak memiliki kriteria di antaranya syair dan kalimatnya tidak terlalu panjang, mudah dihafal oleh anak, ada misi pendidikan, sesuai karakter dan dunia anak, dan nada yang diajarkan mudah dikuasai anak. Mengingat masih kurangnya lagu anak-anak, sebagaimana temuan Ardipal maka lagu akan sangat baik dikembangkan sebagai media belajar yang sesuai dengan dunia anak yang ceria,

menjadi koleksi lagu yang baik untuk dinyanyikan anak-anak dan diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai kebaikan pada anak. Berdasarkan kajian terdahulu, ditemukan bahwa telah banyak penelitian yang mengembangkan lagu-lagu anak sebagai media pembelajaran. Lagu-lagu anak merupakan media yang tepat untuk melatih dan mengembangkan imajinasi serta mempertajam pikiran anak baik dari aspek kognitif maupun emosi.¹¹

4. Karakteristik Lagu Anak

Karakteristik lagu anak dapat bervariasi tergantung pada sudut pandang dan disiplin ilmu yang digunakan oleh ahli. Berikut adalah beberapa karakteristik umum dari lagu anak menurut beberapa ahli:

1. Menarik bagi anak-anak

Lagu anak harus memiliki lirik dan melodi yang menarik bagi anak-anak. Mereka harus dapat menangkap perhatian dan minat anak-anak.

2. Mudah diingat

Lagu anak harus mudah diingat dan dihafal oleh anak-anak, sehingga mereka dapat bernyanyi dan menikmati lagu tersebut dengan mudah.

3. Sederhana

Lagu anak sebaiknya memiliki struktur yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak.

4. Pendidikan

Lagu anak sering kali memiliki unsur pendidikan atau moral yang terkandung dalam liriknya. Ini dapat membantu anak-anak belajar dan mengembangkan keterampilan yang penting, seperti menghitung, mengenali warna, atau memahami nilai-nilai sosial.

¹¹Suharsiwi and others, 'Analisis Konten Lagu "Maritirukan" Sebagai Media Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus', *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15.2 (2020), 161-74.

5. Asli

Lagu anak asli atau khas dari suatu budaya dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya tersebut dan memperkaya pengalaman anak-anak.

6. Sesuai dengan usia anak

Lagu anak harus sesuai dengan usia anak dan tahap perkembangan mereka. Lagu untuk bayi, balita, anak prasekolah, dan anak sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

7. Menghibur

Lagu anak harus dapat menghibur dan memotivasi anak-anak untuk bernyanyi dan bergerak.

8. Berirama

Lagu anak yang memiliki irama atau ritme yang menarik dapat membantu anak-anak untuk bergerak, menari, atau mengikuti irama.

9. Mudah dinyanyikan

Lagu anak sebaiknya mudah dinyanyikan dan tidak terlalu sulit bagi anak-anak untuk menirukan.

10. Interaktif

Lagu anak yang bersifat interaktif, seperti lagu-lagu yang meminta anak-anak untuk melakukan gerakan atau bertindak sesuai dengan liriknya, dapat membantu anak-anak berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan karakteristik lagu anak yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa lagu anak sebaiknya memiliki lirik dan melodi yang menarik, mudah diingat, sederhana, pendidikan, asli, sesuai dengan usia anak, menghibur, berirama, mudah dinyanyikan, dan interaktif. Lagu anak yang memiliki karakteristik tersebut dapat membantu anak-anak untuk belajar dan berkembang, serta meningkatkan minat dan kecintaan mereka terhadap musik.

5. Manfaat Lagu anak

Lagu merupakan salah satu media bagi anak-anak untuk mengenal lingkungannya. Melalui lagu, anak-anak dapat

mengetahui sesuatu dan dapat mempelajari banyak hal. Lagu anak memiliki manfaat diantaranya yaitu:

1. Media komunikasi

berkomunikasi melalui lagu dapat memberikan efek lebih menyenangkan dan informasi akan lebih mudah untuk diserap.¹²

2. Memperkuat ingatan dan kognitif

Lagu anak yang mudah diingat dapat membantu anak-anak memperkuat ingatan mereka dan kognitif mereka. Mendengarkan musik dan menyanyikan lagu anak dapat membantu membentuk jalur neuron di otak anak-anak dan meningkatkan koneksi antara otak kanan dan kiri.

3. Meningkatkan mood dan emosi

Mendengarkan musik dan bernyanyi dapat membantu anak-anak merasa lebih bahagia dan positif. Lagu anak yang ceria dan menyenangkan dapat membantu membangkitkan perasaan positif dan meningkatkan mood dan emosi anak-anak.

4. Pengembangan bahasa

Lagu anak mengajarkan anak-anak tentang kosakata, tata bahasa, dan pengucapan kata-kata. Dengan bernyanyi, anak-anak dapat belajar memperbaiki kemampuan berbicara dan meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa.

5. Pengembangan sosial

Lagu anak dapat membantu anak-anak belajar berinteraksi dengan orang lain. Dalam banyak kasus, lagu anak dinyanyikan secara bersama-sama, sehingga anak-anak dapat belajar bekerja sama, membangun keterampilan sosial, dan memperkuat ikatan dengan teman sebaya mereka.

¹²Fahmiatul Ilmi, Resa Respati, and Akhmad Nugraha, 'Manfaat Lagu Anak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar', *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.3 (2021), 675–83.

6. Pendidikan moral

Banyak lagu anak yang mengajarkan nilai-nilai moral, seperti kejujuran, kerja sama, dan persahabatan. Lagu anak dapat membantu memperkuat pembelajaran nilai-nilai ini dan membantu anak-anak belajar menjadi warga negara yang baik.

7. Hiburan dan relaksasi

Lagu anak dapat menjadi sumber hiburan dan relaksasi untuk anak-anak. Dengan bernyanyi dan mendengarkan musik, anak-anak dapat mengekspresikan diri mereka sendiri, meredakan stres, dan meningkatkan suasana hati mereka.

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa lagu anak memiliki manfaat yang banyak bagi perkembangan anak. Lagu anak dapat membantu dalam pengembangan bahasa, komunikasi, kognitif, sosial, moral, serta dapat menjadi sumber hiburan dan relaksasi. Oleh karena itu, memperkenalkan lagu anak kepada anak-anak di lingkungan sekitar dapat memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Karakter dimaknai dengan cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada lirik lagu anak ciptaan Ibu Soed pada buku Kumpulan Lagu Anak Indonesia penerbit Pustaka Makmur tahun 2012, dapat disimpulkan bahwa pada 10 lagu anak ciptaan Ibu Soed di dalamnya terdapat 11 nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Nilai karakter tersebut yaitu, *Jujur, Kerja Keras, Tanggung Jawab, Bersahabat/Komunikatif, Peduli Lingkungan, Mandiri, Rasa Ingin Tahu, Disiplin, Cinta Damai, Religius, dan Cinta Tanah Air*. Hasil analisis nilai karakter pada lirik lagu anak ciptaan Ibu Soed tidak memuat 7 nilai karakter yang terkandung di dalamnya, yaitu *Toleransi, Kreatif, Demokratis, Semangat Kebangsaan, Menghargai Prestasi, Gemar Membaca, dan Peduli Sosial*.

B. Rekomendasi

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak kekurangan dan keterbatasan, namun tidak ada salahnya apabila penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pendidik dapat menggunakan buku Kumpulan Lagu Anak Indonesia khususnya lagu anak ciptaan Ibu Soed sebagai alternatif pilihan lagu anak dalam mendidik anak tentang nilai-nilai karakter yang terdapat di dalamnya, karena didalam buku tersebut banyak contoh lirik-lirik lagu yang mengandung nilai karakter serta dapat mengasah otak peserta didik.

2. Bagi peserta didik hendaknya dapat memilih karakter yang baik sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.
3. Bagi orang tua hendaknya dapat memilih jenis lagu yang dibutuhkan sesuai dengan usianya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi La, 'Pendidikan Keluarga Dalam Perpekstif Islam', *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid*, 7.1 (2022), 1–9
- Adi Suprayitno, Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Yogyakarta: deepublish, 2020)
- Afrilia, Fanny Rizka, 'Analisis Nilai Karakter Dalam Film Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro', *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3.2 (2020), 130
- Agustini, Dewi, 'Peranan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini Di Kota Surakarta', *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1.1 (2020), 25–46
- Akhmad, Fandi, 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Konsep Pendidikan Muhammadiyah', *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 8.2 (2020), 79–8
- Ali, A., Abduloh, A. Y., Hasanah, A., Arifin, B. S., 'Pendidikan Akhlak Dan Karakter Sebagai Landasan Teori Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia', *Jurnal Azhaaruna*, 01.01 (2016), 1–23
- Alpian, Yayan; Wulan, Sri; Wiharti, Unika; Maratos Soleha, Nizmah, 'Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia', *Jurnah Buana Pengabdian*, 561.3 (2019), S2–3
- Anwar, Moh Khoerul, 'Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Peserta didik Sebagai Pembelajar', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2.2 (2017), 97 Asep, Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2018
- Aziz, 'Hakikat Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1.1 (2021), 14–31
- Creswell, Jhon W., *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, 2018

- Galuh, Azahra Dewanti. Maharani, Delia. Meynawati, Latifah. Anggraeni, Denie., and Furi. Yayang. Furnamasari, 'Urgensi Nilai Dan Moral Dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.3 (2021), 1683–88
- Ilmi, Fahmiatul, Resa Respati, and Akhmad Nugraha, 'Manfaat Lagu Anak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar', *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.3 (2021), 675–83
- Iswatiningsih, Daroe, 'Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Sekolah', *Jurnal Satwika*, 3.2 (2019), 155
- Junindra, Arespi, Hasanatul Fitri, Irda Murni, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Padang, 'Peran Guru Terhadap Perilaku Bullying Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), 11133–38
- Kurniawan, Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Lawati, Maysi Susi Lawati, Purba, Natalina, Simartata, Radode Kristianto., 'Analisis Nilai Karakter Lagu Dalam Buku Peserta didik Kurikulum 2013 Sd/Mi Kelas V Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 1349–58
- Maharani, Indah, Efendi, Nofriza, Yona Syaida, 'Studi Literatur Seni Musik Dalam Pembentukan Karakter Peserta didik Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 1349–58
- Mahmudi, Mahmudi, Ikha Listyarini, and Mei Fita Asri Untari, 'Analisis Nilai Karakter Dalam Lagu Anak Karya A.T. Mahmud', *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1.2 (2020)

- Martin, Yorris Adiguna, A Y Soegeng Ysh, and Ikha Listyarini, 'Analisis Nilai Karakter Pada Lirik Lagu Dalam Buku Lagu-Lagu Pilihan Ismail Marzuk', *Indonesian Values and Character Education*, 3.2 (2020), 54–59
- Miskan, Miskan, and Sofyan Syamratulangi, 'Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Pendidikan Agama Islam', *Al-Furqan*, 9.1 (2020), 11–22
- Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019)
- Mujiburrahman, Nuraeni, F. N. Astuti, Ahmad Muzanni, and M Muhlisin, 'Pentingnya Pendidikan Bagi Remaja Sebagai Upaya', *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2021), 36–41
- Nuswantari, Wahyu, and Tri Puji Astuti, 'Pengaruh Pemberian Lagu Anak-Anak Terhadap Perilaku Prosocial Peserta didik Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Empati*, 4.4 (2015), 101–6
- Putry, Raihan, 'Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas', *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4.1 (2019), 39
- Ristianah, Niken, 'Konsep Dan Urgensi Pendidikan Karakter', *At-Tahdzib*, 21.1 (2020), 1–9
- Soniga, Serli; Zulkifli, Febriyanti; R, Rosmawaty, 'Pendidikan Karakter', *Journal Of Biology Education And Science*, 2025.17 (2022), 69–77
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Suharsiwati, Agus Suradika, Laely Farokhah, and Emmy Zamzami, 'Analisis Konten Lagu "Maritirukan" Sebagai Media Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus', *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15.2 (2020), 161–74

- Suri, Dharlinda, 'Penanaman Karakter Anak Usia Dini Melalui Lagu Anak-Anak Daerah Lampung', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2021), 1035–43
- Wati, Erna, Risma Delima Harahap, and Islamiani Safitri, 'Analisis Karakter Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 5994–6004
- Witarsa, Rahmat Ruhyana, *Buku Pendidikan Karakter (Konsep Dan Implementasinya)* (Bandung: Yrama Widya, 2021)
- Zakariya, Din Muhammad, 'Teori Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghozali', *Tadarus*, 9.1 (2020), 92–108

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Biografi Ibu Soed

Saridjah Niung atau lebih dikenal dengan nama Ibu Soed (26 Maret 1908 – 26 Mei 1993) adalah seorang pemusik, guru musik, pencipta lagu anak-anak, penyiar radio, dramawan dan seniman batik Indonesia. Lagu-lagu yang diciptakan Ibu Soed sangat terkenal di kalangan pendidikan Taman Kanak-kanak Indonesia.

Kemahiran Saridjah di bidang musik, terutama bermain biola, sebagian besar dipelajari dari ayah angkatnya, Prof. Dr. Mr. J.F. Kramer, seorang pensiunan Wakil Ketua Hoogerechtshof (Kejaksaan Tinggi) di Jakarta pada masa itu, yang selanjutnya menetap di Sukabumi dan mengangkatnya sebagai anak. J.F. Kramer adalah seorang indo-Belanda beribukan keturunan Jawa ningrat, latar belakang inilah yang membuat Saridjah dididik untuk menjadi patriotis dan mencintai bangsanya.

Saridjah lahir sebagai putri bungsu dari dua belas orang bersaudara. Ayah kandung Saridjah adalah Mohamad Niung, seorang pelaut asal Bugis yang menetap lama di Sukabumi kemudian menjadi pengawal J.F. Kramer. Selepas mempelajari seni suara, seni musik dan belajar menggesek biola hingga mahir dari ayah angkatnya, Saridjah melanjutkan sekolahnya di Hoogere Kweek School (HKS) Bandung untuk memperdalam ilmunya di bidang seni suara dan musik. Setelah tamat, ia kemudian mengajar di Hollandsch-Inlandsche School (HIS). Dari sinilah titik tolak dasar Saridjah untuk mulai mengarang lagu. Pada tahun 1927, ia menjadi Istri Raden Mas Bintang Soedibjo, dan ia pun kemudian dikenal dengan panggilan Ibu Soed, singkatan dari Soedibjo. Ibu Soed, ketika menciptakan lagu Nenek Moyangku seorang pelaut, terinspirasi dari ayah kandungnya yang berasal dari perantau pelaut dari Bugis.

Ibu Soed dikenal sebagai tokoh musik tiga zaman (Belanda, Jepang, Indonesia). Kariernya di bidang musik bahkan sudah dimulai jauh sebelum kemerdekaan Indonesia. Suaranya pertama kali disiarkan dari radio NIROM Jakarta periode 1927-1928

Setelah menamatkan pendidikan di Hoogere Kweek School-Bandung, Ibu Soed kemudian menjadi guru musik di HIS Petojo, HIS Jalan Kartini, dan HIS Arjuna yang masih menggunakan Bahasa

Belanda (1925-1941). Ia prihatin melihat anak-anak Indonesia yang tampak kurang gembira saat itu. Hal ini membuat Ibu Soed berpikir untuk menyenangkan mereka dengan bernyanyi lagu ceria. Didorong rasa patriotisnya, Ibu Soed ingin mengajar mereka untuk menyanyi dalam Bahasa Indonesia. Dari sinilah Ibu Soed mulai menciptakan lagu-lagu yang bersifat ceria dan patriotik untuk anak-anak Indonesia.

Sebagai pemusik yang mahir memainkan biola, Ibu Soed turut mengiringi lagu Indonesia Raya bersama W.R. Supratman saat lagu itu pertama kali dikumandangkan dalam acara Sumpah Pemuda di Gedung Sumpah Pemuda, tanggal 28 Oktober 1928. Lagu-lagu patriotik yang diciptakannya diilhami peristiwa yang terjadi dalam acara bersejarah tersebut. Pada tahun-tahun perjuangan, Ibu Soed juga bersahabat dengan Cornel Simanjuntak, Ismail Marzuki, Kusbini, dan tokoh-tokoh nasionalis lain.

Banyak lagu Ibu Soed yang menjadi lagu populer abadi, beberapa antara lain: Hai Becak, Burung Kutilang, dan Kupu-kupu. Ketika genting rumah sewaanannya di Jalan Kramat, Jakarta, bocor, ia membuat lagu Tik Tik Bunyi Hujan. Lagu wajib nasional yang dia ciptakan adalah Berkibarlah Benderaku dan Tanah Airku^[note 1]. Lagu-lagunya yang lain banyak yang juga telah menjadi populer, a.l. Nenek Moyang, Lagu Gembira, Kereta Apiku, Lagu Bermain, Menanam Jagung, Pergi Belajar, Himne Kemerdekaan, dll.

Lagu-lagu Ibu Soed, menurut Pak Kasur, salah seorang rekannya yang juga tokoh pencipta lagu anak-anak, selalu mempunyai semangat patriotisme yang tinggi. Sebagai contoh, patriotisme terdengar sangat kental dalam lagu Berkibarlah Benderaku. Lagu itu diciptakan Ibu Soed setelah melihat kegigihan Jusuf Ronodipuro, seorang pimpinan kantor RRI menjelang Agresi Militer Belanda I pada tahun 1947, di mana Jusuf menolak untuk menurunkan Bendera Merah Putih yang berkibar di kantor RRI, walaupun dalam ancaman senjata api pasukan Belanda.

Ibu Soed selalu menciptakan lagu khusus untuk anak-anak. Ia memperkirakan telah menciptakan lebih dari 200 lagu, walau hanya separuh yang bisa terselamatkan dan bertahan sampai sekarang. Jauh sebelum meninggal, Ibu Soed sempat mengungkapkan perasaannya

yang menyayangkan bahwa lagu anak-anak sekarang telah menjadi serba komersial

Saridjah menikah dengan Raden Mas Bintang Soedibjo pada Bulan November 1925, dan Pernikahan Ini dilangsungkan secara besar-besaran menggunakan adat Jawa di Pendapat Kabupaten Semarang. Raden Mas Bintang Soedibjo merupakan seorang Bangsawan asal Semarang. Beliau merupakan Putra dari Patih Semarang, Raden Mas Soedibjo & Raden Ayu Sapinah Notonegoro. Dari Garis Ibunya, Raden Mas Bintang Soedibjo juga merupakan Cucu dari Bupati Kendal Raden Mas Adipati Ario Kamal Notonegoro (Memerintah 1891-1914), Buyut dari Bupati Kendal Pangeran Ario Notohamiprojo (Memerintah 1857-1891), Udeg-Udeg (Keturunan Ke-6) dari Sri Susuhunan Pakubuwana III (Memerintah 1749-1788), dan Gantung Siwur (Keturunan Ke-7) dari Mangkunegara I (Memerintah 1757-1795). Raden Mas Bintang Soedibjo juga merupakan seorang pengusaha. Sejak menikah dengan Raden Mas Bintang Soedibjo, Saridjah lebih dikenal dengan sebutan Ibu Soed. Pada tahun 1954, suami Ibu Soed tertimpa musibah kecelakaan pesawat BOAC di Singapura. Di usia tuanya, Ibu Soed hidup ditemani cucu dan cicitnya. Ia bertekad untuk tetap mencipta lagu dan membuat tanpa mepedulikan usia. Meskipun bukan pengusaha batik, Ia ingin tetap menghargai nilai seni di balik budaya nasional tersebut. Di hari tuanya ia juga masih gemar berolahraga, jalan kaki setiap pagi sekitar tiga kilometer. Ibu Soed tutup usia pada tahun 1993, di usia 85 tahun.

Lampiran 2 : Cover Kumpulan Lagu Anak



Lampiran 3 : Lagu Anak Ciptaan Ibu Soed dalam Buku Kumpulan Lagu Anak



Do = C
Andante (100)

2/4

C	5 5 6	5 3	1 1 1 2	1
	Ne - nek mo -	yang - ku	se'o-rang pe - la - ut	
	A - ngin ber -	ti - up	la - yar ter- kem- bang	

F	6 6 7	1 1	5 6 5 4	3
	ge - mar me -	nga - rung	lu - as sa - mu - dra	
	Om - bak ber -	de - bur	di - te - pi pan - tai	

F	4 4 4 3	2	6 6 6 6	C
	me - ner - jang om -	bak	ti - a - da ta - kut	5
	pe - mu - da bra -	ni	bang - kit se - ka - rang	

G	5 5 1 3	2	5 5 6 7	C
	me - nem - puh ba -	dai	su - dah bi - a - sa	1
	ke la - ut ki -	ta	be - ra - mai ra - mai	

Naik-naik Ke Puncak Gunung

3/4

Do = C
Andante (100)

C
 5 | 1 . 1 | 1 . 2 | 3 3 3 | 1 . 3 |
 Na - ik na - ik ke pun - cak gu - nung ting -

G C C
 2 . 1 | 7 1 2 | 1 . . | 1 0 5 | 1 . 1 |
 gi ting - gi se - ka - li na - lk na -

G
 1 . 2 | 3 3 3 | 1 0 4 | 3 . 2 | 7 1 2 |
 ik ke pun - cak gu - nung ting - gi ting - gi se - ka -

C F C
 1 . . | 1 0 5 | 6 . 6 | 4 . 6 | 5 5 5 |
 li ki - ri ka - nan ku - li - hat sa -

G C
 3 0 5 | 5 . 4 | 2 3 4 | 3 . 4 | 5 . 5 |
 ja ba - nyak po - hon ce - ma - ra ki -

Kupu-kupu Yang Lucu

Do = C
Andante (100)

4/4

C	F	G	C
1 1	2 1 7 6 7	6 . . .	7 7 1 7 6 5 6
Ku pu ku-pu yang lu - cu			ke - ma - na eng - kau ter - bang
Ku pu ku-pu yang e - lok			bo - leh - kah sa - ya ser - ta

G	C	G	C
2 2	3 4 6 5 4	3 . . . 0	5 5 6 7 1 2 3
hi - lir mu - dik men - ca - ri			bu - nga bu - nga yang kem - bang
men - ci - um bu - nga bu - nga			yang se - mer - bak ba - u - nya

C	F	G	C
3 3	4 3 2 1 7	6 . . . 0	2 2 3 2 1 7 6
ber - a - yun - a - yun			pa - da tang - kai yang le - mah
sam - bil - ber - sen - da			se - mu - a ku ham - pi - ri

G	C	C	C
5 5	6 5 3 3 4	2 . . . 0	5 5 6 1 2
ti - dak - kah sa - yap - mu			me - ra - sa le - lah
bo - leh - kah ku - tu - rut			ber - sa - ma per - gi

Naik Delman

Do = C
Andante (100)

Pak Kasur
4/4

C

0 5̣ | 1 1 1 3 | 5 5 5 3 | 6 6 6 3 |
Pa - da ha - ri ming - gu ku - tu - rut a - yah ke ko -

5 0 5̣ | 1 1 1 3 | 5 5 5 3 | 6 6 3 4 |
ta na - ik del - man is - ti - me - wa ku - du - duk di mu -

G

2 0 5̣ | 2 2 2 3 | 4 4 4 2 | 5 5 3 4 |
ka ku - du - duk sam - ping pak ku - sir yang se - dang be - ker -

2 0 5̣ | 2 2 2 3 | 4 4 4 2 | 5 4 3 2 |
ja me - ngen - da - li ku - da su - pa - ya ba - ik ja - lan -



Ada Sepeda

2/4

Do = C
Andante (100)

C				G								
:	3	3		3	1		5	1		3	.	
	Kring	- kring	-	kring	sua	-	ra	s'pe	-	da		
	Tuk	- tuk	-	tuk	bu	-	nyi	s'pa	-	tu		
C								G				
	3	3		3	5		4	3		2	.	
	s'pe	- da	-	ku	ro	-	da	ti	-	ga		
	se	- pa	-	tu	ku	-	lit	bam	-	bu		
G								Dm				
	2	2		2	7		5	7		2	.	
	ku	- da	-	pat	da	-	ri	A	-	yah		
	ku	- da	-	pat	da	-	ri	I	-	bu		
				G				C				
	2	2		2	4		3	2		1	.	
	kare	- na		ra	- jin		be	- ker	-	ja		
	kare	- na		ra	- jin		mem	- ban	-	tu		

Dasaku

Do = C
Andante (100)

2/4

5 3 5 | 4 3 2 | 1 . . .

De - sa - ku yang ku - cin . . .

5 0 5 | 5 . . . | 5 6 5 | 3 . . .

ta - pu - ja - an ha - ti - ku . . .

3 . 2 | 2 . 2 | 2 3 4 | 3 . . .

tem - pat a - yah dan bun . . .

1 0 3 | 2 . 1 | 1 7 6 | 2 . . .

da dan han - dal ta - u - lan - ku . . .

3 0 5 | 3 . 5 | 4 2 1 | 1 . . .

tak mu - dah ku - lu - pa . . .

5 0 5 | 5 . 4 | 5 5 5 | 3 . . .

kan tak mu - dah ber - ce - ra . . .

3 . 2 | 1 . 1 | 1 7 6 | 5 . . .

se - la - lu ku - rin - du . . .

Am Dm G C

3 0 5 | 3 . 5 | 4 3 2 | 1 . . .

kan de - sa - ku yang - per - mai . . .

1 . 5 : |

De

Pergi Belajar

Do = C
Andante (100)

2/4

0 5 | 1 7 1 | 5 3 3 | 4 5 6

Oh i - bu dan A - yah se - la - mat pa . . .

5 0 5 | 2 1 2 | 3 1 1 | 5 6 7

gi ku per - gi se - ko - lah sam - pal - kan nan . . .

1 0 5 | 3 2 3 | 1 2 3 4 | 5 5 6

ti Se - la - mat be - la - jar Naik pe - nuh se - ma . . .

5 0 5 | 2 2 4 | 6 6 1 | 7 6 6

ngat ru - jin - lah se - la - lu ten - tu kau da . . .

5 0 5 | 1 1 1 | 7 7 5 | 6 6 6

pat Hor - ma - ti gu - ru mu sa - ya - ngi ta . . .

5 0 5 | 2 2 4 | 6 6 6 | 5 5 6 7

man i - tu lah tan - da - nya kau mu - fid bu - di . . .

1 0 5 | 1 . . .

man Oh man . . .



Menanam Jagung

Do = C
Andante (100)

2/4

C G

5 1 0 | 3 1 0 | 5 5 6 7 | 1 .

A - yo ka - wan ki - ta ber - sa - ma
Be - ri pu - puk su - pa - ya su - bur

G C G C

2 3 4 5 | 3 1 2 | 3 2 | 1 .

me - na - nam ja - gung di ke - bun ki - ta
ta - nam - kan be - nih de - ngan ter - a - tur

C

1. 5 5 5 | 5 . | 3. 1 1 1 | 1 .

am - bil cang - kul - mu am - bil pung - kur - mu
ja - gung - nya be - sar le - bat bu - ah - nya

G C

2 1 7 6 | 5 4 4 | 3 2 | 1 .

ki - ta be - ker - ja tak je - mu je - mu
ten - tu ber - gu - na ba - gi se - mu - a

C

5 3 | 5 3 | 5 4 3 4 | 5 . |

cang - kul cang - kul cang - kul yang de - kan
cang - kul cang - kul a - ku gem - bi - ra

G C

2 2 2 3 | 4 5 4 | 3 2 | 1 . | 1 . |

ta - nah yang long - gar ja - gung ku ta - nam
me - na - nam ja - gung di ke - bun ki - ta

Beeak

2/4

Do = C
Andante (100)

5	5		1	1	7	6		5	5	6		5	4	3	4					
Sa	ya		ma	u	ta	ma	-	sy		ke	-	li	-	ling	li	-	ling	ko	-	
			du	-	duk	sen	-	ri		de	-	ngan		me	-	ngang	-	kat	ka	-

5	5	5		5	5	2	3		4	4	4		6	6	5	4						
ta	hen	-	dak	me	-	li	-	hat	li	-	hat		ke	-	ra	-	mai	-	an	yang	a	-
ki	me	-	li	-	hat	de	-	ngan	a	-	syik		ke	-	ka	-	nan	-	dan	ke	ki	-

3	5	5		1	1	7	1		6	6	6		2	2	1	2						
da	sa	-	ya	pang	-	gil	-	kan	be	-	ca		ke	-	re	-	ta	tak	ber	-	ku	-
ri	li	-	hat	be	-	cak	ku	-	la	-	ri		ba	-	gai	tak	ter	-	ken	-	da	-

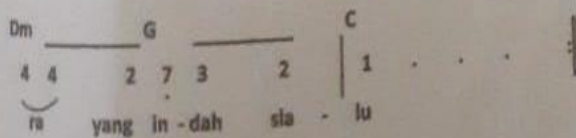
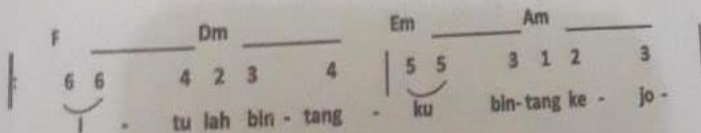
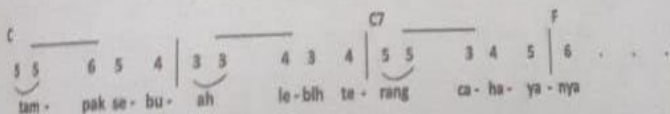
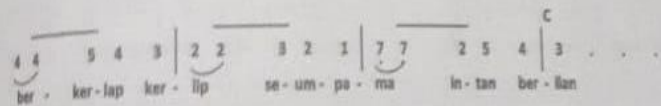
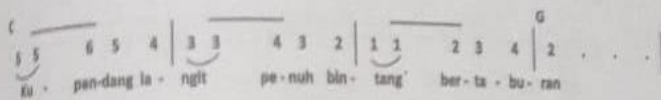
7	0	5		1	0	2		3	0	1		2	2	1	7			
da		be	-	cak		be	-	cak		co	-	ba		ba	-	wa	sa	-
li		be	-	cak		be	-	cak		ja	-	lan		ha	-	ti	ha	-

1	5	5		1	0	
ya	sa	-	ya	ti		

Bintang Kejora

Do = C
Andante (112)

4/4



Lampiran 4 : Nota Dinas



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame –Bandar Lampung (0721) 703260

NOTA DINAS

Dari : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Kepada : Yth.Dr.H.A. Fatoni,S.Pd.I., M.Pd.I
Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi :
Pembimbing I atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa

Nama : Ridha Zuraida
Npm : 1911100176
Prodi : PGMI
Judul : "Analisis nilai karakter pada lirik lagu-lagu ciptaan ibu
sud"

Bandar Lampung, 18 November 2022

Diterima tanggal

Sekretaris Prodi PGMI

Bersedia/Tidak Bersedia*)

Pembimbing I

Dr.H.A.Fatoni S.Pd.I., M.Pd.I
NIP.198201022006041007

Dr. Firmsah, M.Pd.I
NIP.199110312019041011

Catatan :

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa yang bersangkutan sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
2. *) Coret yang tidak perlu.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260

NOTA DINAS

Dari : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Kepada : Yth. Anton Tri Hasnanto, M.Pd
Maksud : Mohon kesedian untuk menjadi:
Pembimbing II atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa

Nama : Ridha Zuridha

NPM : 1911100176

Prodi : PGMI

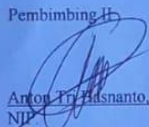
Judul Revisi : "Analisis nilai karakter pada lirik lagu lagu ciptaan ibu Sud"


Bandar Lampung, 16 November 2022

Diterima tanggal
Bersedia/Tidak Bersedia*)

Sekretaris Prodi PGMI

Pembimbing II


Anton Tri Hasnanto, M.Pd
NIP.


Deri Firmansah, M.Pd
NIP.199110312019031011

Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa yang bersangkutan Sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
2. *) Coret yang tidak perlu.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3395/ Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

ANALISIS NILAI KARAKTER PADA LIRIK LAGU-LAGU ANAK CIPTAAN IBU SOED
Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
RIDHA ZURAIDA	1911100176	FTK/ PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **20%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 15 Desember 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS NILAI KARAKTER PADA LIRIK LAGU-LAGU ANAK CIPTAAN IBU SOED

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 15-Dec-2023 03:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 2259743961

File name: TURNITIN-_RIDHA_ZURAIIDA.docx (137.33K)

Word count: 8375

Character count: 54234

ANALISIS NILAI KARAKTER PADA LIRIK LAGU-LAGU ANAK CIPTAAN IBU SOED

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	2%
3	jonedu.org Internet Source	1%
4	buanaku.blogspot.com Internet Source	1%
5	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	1%
6	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.unw.ac.id:1254 Internet Source	1%
8	anzdoc.com Internet Source	1%
9	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%

10	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	1%
11	jiwpp.unram.ac.id Internet Source	1%
12	Nita Rohmah Febriani, Alfi Laila, Rian Damariswara. "Nilai-Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Karya A.T. Mahmud Pada Buku Siswa Sekolah Dasar", <i>Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal</i> , 2022 Publication	1%
13	Haswinda Harpriyanti, Ida Komalasari. "Makna Dan Nilai Pendidikan Pamali dalam Masyarakat Banjar di Desa Barikin Kabupaten Hulu Sungai Tengah", <i>STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya</i> , 2018 Publication	1%
14	nanopdf.com Internet Source	<1%
15	umkeprints.umk.edu.my Internet Source	<1%
16	Maria Agatha Hertiavi. "MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERWAWASAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMP", <i>BIOPENDIX: Jurnal Biologi, Pendidikan dan Terapan</i> , 2017 Publication	<1%

17	ebin.pub Internet Source	<1 %
18	ojs.fkip.umada.ac.id Internet Source	<1 %
19	Fandi Akhmad. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Konsep Pendidikan Muhammadiyah", AL-MISBAH (Jurnal Islamic Studies), 2020 Publication	<1 %
20	hermananis.com Internet Source	<1 %
21	voicekids.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
24	Sri Sutjiatmi, Tomy Wijayanto. "Analisis Efektivitas Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa Terhadap Penggunaan Dana Desa Tahun 2015-2016 Desa Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan", Indonesian Governance Journal : Kajian Politik-Pemerintahan, 2018 Publication	<1 %

25	adekhaerudin.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	padek.jawapos.com Internet Source	<1 %
27	Ramadhanti Ramadhanti, Muhamad Taufik Hidayat. "Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar", <i>Jurnal Basicedu</i> , 2022 Publication	<1 %
28	worldwidescience.org Internet Source	<1 %
29	Cahyo Hasanudin. "Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Aplikasi Bamboomedia Bmgames Apps Pintar Membaca Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa SD Menghadapi MEA", <i>Pedagogia : Jurnal Pendidikan</i> , 2015 Publication	<1 %
30	Muhsyanur Muhsyanur. "Literasi Psikopedagogik: Membaca Karakter Tokoh dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia Sebagai Materi Pembelajaran Sastra pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas", <i>KLITIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i> , 2020 Publication	<1 %

31

Salma Nur Arrifa, Heri Maria Zulfiati.
"ANALISIS NILAI KARAKTER PADA BUKU
SISWA TEMATIK MUATAN IPS KELAS IV
SEKOLAH DASAR", TRIHAYU: Jurnal
Pendidikan Ke-SD-an, 2021

Publication

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On